

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Jurie dkk (1999)**

Berdasarkan hasil perancangan jaringan distribusi air bersih di ibu kota Kecamatan Lendah Kabupaten Kulonprogo sampai tahun 2010 dibutuhkan 37,193 l/dt air dengan kapasitas reservoir 375,341 m<sup>3</sup> dengan dimensi 14 x 10 x 3 m. Debit pemompaan 0.0614 m<sup>3</sup> dengan waktu operasi 16 jam, daya pompa 33 daya kuda.

#### **2.2. Kedaulatan Rakyat (20-7-2000)**

Proyek instalasi air bersih di lokasi Waduk Sermo direncanakan berkapasitas 150 l/dt, akan melayani 100.000 jiwa dengan 12.000 sambungan rumah dan 244 hidrant umum.

#### **2.3. Proyek Prasarana Peningkatan Permukiman Propinsi DIY (2000)**

Sistem penyediaan air bersih Kota Sentolo terdiri dari 2 sistem yaitu :

- a. Sistem perpipaan yang merupakan sistem BNA Sentolo yang dikelola oleh PDAM Kulonprogo
- b. Sistem non perpipaan, yang dikelola secara swadaya oleh masyarakat individu setempat

#### **2.4. Laporan Teknis PDAM Kulonprogo (1999)**

Ibu kota Kecamatan Sentolo baru melayani air bersih untuk 3.812 jiwa dari 7.744 jiwa, berarti baru sekitar 49,22 % saja yang terlayani

#### **2.5. PT. Larona S. Engineering (2000)**

Air baku yang digunakan untuk melayani Kota Sentolo berasal dari air permukaan (Sungai Progo) yang kualitasnya cenderung berfluktuasi sejalan dengan musim.

#### **2.6. Sunjoto (2001)**

Air adalah kebutuhan dasar yang sangat penting buat kehidupan dan kesehatan, tetapi banyak orang tidak mampu untuk mendapatkannya, begitu pula di Indonesia. Oleh karenanya program-program yang dapat dilakukan adalah penyediaan berkelanjutan kuantitas dan kualitas air yang baik.

#### **2.7. Erna Witoelar (2001)**

1,1 milyar penduduk di dunia tidak memiliki akses sumberdaya air dan 2 milyar penduduk tidak dilengkapi dengan sanitasi dasar yang layak.

#### **2.8 Achmad Sujudi (Menteri Kesehatan RI, 2001)**

Kondisi air bersih di pedesaan yang memenuhi kesehatan pada tahun 1999 baru 65,12 %, di perkotaan baru 66,07 %. Masih rendahnya kualitas air bersih dan air minum yang memenuhi syarat kesehatan, cakupan air bersih yang masih rendah

serta perilaku hidup sehat yang belum memadai akan mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat.

### **2.9. WHO (1998)**

Lebih kurang 1 milyar penduduk dunia kekurangan air minum yang aman, hampir 2 juta anak meninggal setiap tahun karena penyakit yang berhubungan dengan air.

### **2.10. UNICEF (1999)**

Sejarah menunjukkan bahwa prinsip pengadaan proyek penyediaan air adalah untuk meningkatkan kesehatan. keterkaitan antara air dan kesehatan difokuskan pada perbaikan kualitas air itu sendiri dan diharapkan dapat memberantas penyakit-penyakit yang umum dijumpai di negara berkembang.

